

**MANAJEMEN ORGANISASI SULIT AIR SEPAKAT (SAS)  
KECAMATAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi

**Oleh :**

**NAMA : MUHAMMAD RAUDHO FATH**

**NPM : 1841030427**



**MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2023/ 1444 H**

**MANAJEMEN ORGANISASI SULIT AIR SEPAKAT (SAS)  
KECAMATAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

**MUHAMMAD RAUDHO FATH**

**NPM : 1841030427**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I: Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I**

**Pembimbing II : Devid Saputra, MM**

**MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2023 / 1444 H**

## **ABSTRAK**

Manajemen organisasi diperlukan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. Sulit Air Sepakat didalam menjalankan aktivitasnya sudah menggunakan manajemen, akan tetapi ada fungsi-fungsi manajemen yang tidak terimplementasi pada aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen organisasi didalam Sulit Air Sepakat.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Subjek penelitian pengurus dan anggota SAS Teluk Betung Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan data yang penulis himpun dan pembahasan terhadap data-data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen yang tidak terimplementasi dengan baik. Indikasi nya terbukti dari perencanaannya untuk saat ini pada pengorganisasian masih belum bisa berjalan dengan baik seperti menjalankan tugas di bidangnya masing-masing sehingga adanya salah satu kegiatan belum mampu dikerjakan dengan benar. Pada penggerakan ini belum ada timbul jiwa untuk selalu bisa tampilkan apa yang diinginkan oleh organisasi untuk bergerak dan aktif dalam kegiatan yang ingin dilakukan, serta pengawasan kepemimpinan dinilai belum bisa dijalankan secara maksimal.

**Kata kunci : Manajemen, Organisasi, Sulit Air Sepakat, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan.**

## ABSTRACT

*Organizational management is needed in order to achieve the goals of the organization.*

*Suit Air Sepakat in carrying out its activities already using management, but there are management functions that are not implemented on aspect planning, organizing, actuating, and supervising. So this study aims to describe the implementation of organizational management within Sulit Air Sepakat.*

*This research uses a qualitative approach. Collecting data by interview, observation, and documentation. The data analysis uses data reduction techniques, data presentation, and data verification. Management and member research subjects SAS Teluk Betung Bandar Lampung..*

*The results of this study indicate that based on the data collected by the authors and discussion of these data, it can be concluded that management functions are not implemented properly. The indications are evident from the planning for now that organizing is still not going well, such as carrying out tasks in their respective fields so that one of the activities has not been able to be carried out properly. In this mobilization, there is no spirit to always be able to show what the organization wants to move and be active in the activities it wants to carry out, and leadership oversight is considered not to be carried out optimally.*

*Keywords: Management, Organization, Sulit Air Sepakat, planning, organizing, actuating, supervising*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Raudho Fath

NPM : 1841030427

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Desember 2022

Penulis,



**Muhammad Raudho Fath**

**1841030427**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : MANAJEMEN ORGANISASI SULIT AIR SEPAKAT (SAS) TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**  
**Nama : MUHAMMAD RAUDHO FATH**  
**NPM : 1841030427**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Mulyadi, M.Sos.I**

**NIP. 197403261999031002**

  
**Devid Saputra, MM**

**NIP. 198912152019031007**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

  
**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos. I**

**NIP. 197010251999032001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, UIN Raden Intan Lampung, Kode Pos 35131 Telp (0721) 78088 / Fax 780422.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“MANAJEMEN ORGANISASI SULIT AIR SEPAKAT (SAS) KECAMATAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh: Muhammad Raudho Fath, NPM : 1841030427, program studi: Manajemen Dakwah (MD), Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada Hari Senin tanggal 11 Juni 2023 :

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Dr Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Hasan Mukmin, M.A

Penguji Pendamping I : Mulyadi, M.Sos.I

Penguji Pendamping II : Devid Saputra, M.M

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.  
NID: 9654011995031001

## MOTTO

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَأذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

*“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (Q.S Ali Imran: [3]:103)*





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya dengan ketulusan hati peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta, Bapak Fatrial Munaf dan Ibu Minarni Amsyar terima kasih kepada bapak dan ibu yang telah berjuang membesarkanku, menyayangiku, membimbingku, memberikan motivasi, selalu mendoakan anak-anaknya, mencurahkan kasih sayang yang tiada tara baik moril maupun materil yang tidak akan mungkin bisa peneliti membalas jasa-jasanya, selalu mengingatkan ku agar tidak putus asa dalam meraih cita-cita serta harapan hingga mengantarkan ku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, sehat selalu Bapak dan Ibu.
2. Kakak-kakak ku tersayang Fahmi, Andre, Imam, Nurhayti, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini, terutama untuk Kakakku Imam Firdaus yang telah membantu biaya UKT diwaktu pertengahan saya menyelesaikan kuliah.
3. Untuk sahabat-sahabat terbaikku Ledy, Ridho, Arwansyah, terima kasih telah menemani saya, mensupport saya, yang selalu membantu saya, untuk itu saya ucapkan terima kasih pencapaian ini ada salah satunya karna mereka dari awal semester hingga akhir semester.
4. Sahabat tergilasaya Ari Irawan, saya ucapkan terima kasih atas dukungan fasilitas penginapanterbaik sepanjang masa.
5. Teman dekat saya yaitu Vanny Aqillah Fakhrunisa, saya ucapkan terima kasih telah memotivasi, membantu, dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga cepet nyusul juga ya.

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Raudho Fath, dilahirkan di Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 9 Oktober 2000, merupakan putra kelima dari pasangan Bapak Fatrial dan Ibu Minarni, dan memiliki empat kakak bernama Fahmi Muharya, Andre Febian, Imam Firdaus, dan Nurhayati Fajrin. Penulis menempuh pendidikan MUHAMMADIAH II 2006-2012, SMP MADRASAH ISLAMIYAH 2012 -2015, SMA TAMAN SISWA 2015-2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) dengan Program Studi Manajemen Dakwah (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui jalur UIN-MANDIRI. Pada tahun 2021 Bulan Januari penulis melakukan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Badan Pendapatan Daerah Bandar Lampung, dan pada Bulan Juni penulis juga melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Di Kampung Teluk Betung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan ekstra (di luar Kampus). penulis tergabung dalam Unit Kegiatan Olahraga UIN RIL,



## KATA PENGANTAR

*Assalam'ualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil' alamin*, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan dan menganugrahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **``MANAJEMEN ORGANISASI SULIT AIR SEPAKAT (SAS) TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG``**. Shalawat serta salam penulis panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan kita dari zaman kebodohan kejaman yang terang benderang seperti sekarang ini, serta yang telah menjadi tauladan untuk umat islam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Skripsi ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan sekaligus pertanggungjawaban akhir penulis sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan, maka dari itu, penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggungjawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari do'a, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritikan dan saran yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos., M. Sos. I selaku Ketua jurusan Manajemen Dakwah
4. Bapak Badaruddin, S. Ag., M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Bapak Mulyadi, M. Sos. I selaku Dosen pembimbing I, terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Devid Saputra, MM selaku Dosen pembimbing II, terima kasih banyak atas bimbingan, yang telah diberikan keritik dan sarannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. HI.Fatrial Munaf selaku Pembina Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung.
8. Bapak Aprizal selaku ketua Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung.
9. Seluruh pengurus Pondok Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung.
10. Seluruh Dosen Prodi Manajemen dakwah dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama studi.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah khususnya Kelas E angkatan 2018

Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala do'a dan dukungan serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. *Aamiin..*

*Wassallamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 01 Desember 2022

Penulis,

**Muhammad Raudho Fath**  
**NPM. 1841030427**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ixii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>A. Penegasan Judul .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>D. Rumusan Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>E. Tujuan Penulisan .....</b>	<b>3</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>H. Kajian Terdahulu.....</b>	<b>6</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB IIMANAJEMEN ORGANISASI .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Pengertian Manajemen .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Pentingnya Tujuan Dalama Manajemen .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Fungsi-Fungsi Manajemen .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Unsur-unsur Manajemen.....</b>	<b>12</b>
<b>E. Pengertian Organisasi.....</b>	<b>12</b>
<b>F. Fungsi-fungsi Organisasi .....</b>	<b>13</b>
<b>G. Peran Manajemen Organisasi .....</b>	<b>13</b>
<b>H. Manajemen Organisasi Dalam Perspektif Islam.....</b>	<b>14</b>



<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>GAMBARAN UMUM SULIT AIR SEPAKAT TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG18</b>	
<b>A. Profil Sulit Air Sepakat.....</b>	<b>18</b>
<b>B. Pelaksanaan Manajemen Organisasi Sulit Air         Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>29</b>
<b>MANAJEMEN ORGANISASI SULIT AIR SEPAKAT (SAS) KECAMATAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG.....</b>	<b>29</b>
<b>Analisis Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>32</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Saran dan Rekomendasi .....</b>	<b>32</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul proposal skripsi ini adalah Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung, untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul ini, maka perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut ;

Menurut G.R. Terry yang dikutip oleh Hendra Safrimenyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud yang nyata<sup>1</sup>. Rofiul Fajar dkk menganggap manajemen merupakan suatu upaya melalui perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang mana memperhatikan kondisi lingkungan.<sup>2</sup> Mary Parker Follet dalam Arif Siaha Widodo<sup>3</sup> mendefinisikan manajemen sebagai seni merampungkan pekerjaan melalui orang lain.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat dipahami bahwa manajemen proses atau kerangka kerja yang bimbingan, pengarahan dan pengawasan dalam suatu organisasi agar kegiatan berjalan dan bisa mencapai tujuan.

Menurut Robbins Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.<sup>4</sup> Sastra Abijaya dkk menganggap Organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerja sama dengan menggunakan sumber

---

<sup>1</sup>Hendra Safri, "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 154–66, <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.437>.

<sup>2</sup>Rofi'ul Fajar, Setya Yuwana, and Trisakti, "Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan Sanggar Baladewa Surabaya," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 8, no. 1 (2021): 114–27, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.120>.

<sup>3</sup>Arif Siaha Widodo, Dedek Kumara, and Surti Wardani, "Reorientasi Peran Karang Taruna : Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah," *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen* 1, no. 1 (2020): 28, <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p28-40.y2019>.

<sup>4</sup>Aprianti, "Pengertian Organisasi," *Organisasi* 84 (2016): 487–92, [http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB%20II.pdf).

daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan pencapaian tujuan ini sangat bergantung pada beberapa faktor, termasuk ketersediaan sumber daya keuangan, kerja tim melalui insentif, dan komitmen bersama untuk mencapai hasil terbaik.<sup>5</sup> Fitriana Dewi menganggap organisasi merupakan karakteristik atau ciri suatu organisasi untuk menjadi referensi dalam menjalankan tujuan utama organisasi dan untuk menyelesaikan masalah organisasi.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa organisasi suatu bentuk kelompok antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Luther M. Gulick manajemen organisasi adalah semua hal yang berkaitan dengan perencanaan (*Planning*), mengorganisir (*Organizing*), perlengkapan Tenaga Kerja (*Staffing*), mengarahkan (*Directing*), menyelaraskan/ mengkoordinir (*Coordinating*), melaporkan (*Reporting*) dan penyusunan anggaran (*Budgeting*).<sup>7</sup> Abdul Kholik dan Suharyati menganggap bahwa manajemen organisasi adalah proses mengelola organisasi agar dapat mencapai tujuan. Pengelolaan yang dilakukan dengan membuat orang bekerjasama pada satu wadah yang sama.<sup>8</sup> Yunin Zamrodah menganggap manajemen organisasi memiliki peran dalam membentuk loyalitas anggota melalui budaya organisasi. Budaya organisasi mencakup norma dan nilai yang mengarahkan perilaku organisasi.<sup>9</sup>

Dari beberapa pendapat diatas bahwa manajemen organisasi adalah pengarahan sebuah kelompok untuk dapat menjalankan tugas

---

<sup>5</sup>Sastra Abijaya, Eka Wildanu, and Agus Jamaludin, "Peranan Kepemimpinan Dalam Organisasi (Studi Kasus Peran Pimpinan Dalam Menjaga Soliditas Karyawan Di PT. Nippon Indosari Corpindo)," *Jurnal Soshum Insentif* 4, no. 1 (2021): 17–26, <https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/journalsoshum/article/view/442/156>.

<sup>6</sup>Fitriana Dewi S et al., "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT XYZ," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 4 (2021): 1689, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.1027>.

<sup>7</sup>Indra Safari, "Manajemen Organisasi," 2000.

<sup>8</sup>Abdul Kholik and Romlah Sri Suharyati, "Implementasi Manajemen Organisasi 'Hisada' Sebagai Wadah Kepemimpinan Santri," *Tadbir Muwahhid* 1, no. 2 (2017): 128, <https://doi.org/10.30997/jtm.v1i2.957>.

<sup>9</sup>Yuhanin Zamrodah, *Analisis Implementasi Manajemen Organisasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, (2019), 25



atau kegiatan organisasi agar berjalan dengan baik. Maka dari penelitian Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung, di mana lokasi sekretariat Sulit Air Sepakat berada di Jalan Ikan Layur 74c Teluk Betung Bandar Lampung. Organisasi yang tepat untuk diteliti karena memiliki permasalahan pada kinerja organisasi kemudian hal ini melekat pada manajemen organisasi.

## **B. Latar Belakang**

Organisasi Sulit Air Sepakat mempunyai rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan keterkaitan antara satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh anggota-anggota dalam organisasi atau kestrukturannya yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) memiliki kepemimpinan kepengurusan yang tidak memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan sebagai pemimpin organisasi menurut penulis, seperti pemimpin tidak mau menjalankan program-program kerja yang ada. Maka dampak bagi organisasi adalah kurangnya kemakmuran dan redupnya organisasi tersebut.

Pada saat ini manajemen SAS mengalami kemunduran ketika kepemimpinan SAS yang di pimpin oleh Bapak H. Helmi, dan begitu pula dengan kepengurusan lainnya, karena saat ini banyak program-program kerja yang tidak jalan pada umumnya, seperti pengajian, bakti sosial, dan lain-lain. Selangkah demi selangkah organisasi SAS dibawah kepemimpinannya mulai tidak terlihat oleh publik sampai menjadi sorotan organisasi SAS di luar kota. Manfaat keberadaan organisasi SAS mulai dirasakan perantau asal Sulit Air dimanapun mereka berada. Pembentukan organisasi atau konsolidasi organisasi yang menjadi program pertama DPC SAS, Satu demi satu anggota dan kepengurusan organisasi SAS yang selama ini kebanyakan tinggal nama mulai semakin tidak tau akan kemana arah organisasi SAS ini untuk bisa memulai kepemimpinan dan kepengurusan anggota yang baru dan bisa kembali menjalankan program-program kerja. Untuk menindak manajemen organisasi SAS pada saat ini warga dan beberapa anggota telah mengirim informasi ke DPP Sulit Air Sepakat untuk bisa ditindak lanjuti bagaimana kedepannya manajemen organisasi SAS Teluk Betung Bandar Lampung ini supaya bisa berjalan kembali.

DPP Sulit Air Sepakat telah menerima surat informasi dari DPC Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung, dan DPP Sulit Air Sepakat membalas surat tersebut dan menyatakan bahwa akan merencanakan pergerakan khusus untuk menggantikan kepemimpinan dan kepengurusan yang baru upaya menghidupkan atau menjalankan kembali kegiatan organisasi SAS Teluk Betung Bandar Lampung. Beberapa anggota dari SAS Teluk Betung Bandar Lampung sudah menerima surat kabar dari DPP Sulit Air Sepakat dan telah mendiskusikan kepada anggota yang lain untuk mempersiapkan untuk mencari manajemen organisasi kepengurusan di SAS Teluk Betung Bandar Lampung untuk bisa dilantik.

Maka dalam hal ini penulismenemukan permasalahan di atas dapat dilihat bahwa Sulit Air Sepakat (SAS) Teluk Betung Bandar Lampung merupakan organisasi yang tepat untuk diteliti karena memiliki permasalahan pada manajemen organisasi, kemudian hal ini bertumpu pada manajemen organisasi dan kinerja organisasi yang merupakan salah satu kajian materi di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Dalam hal memudahkan pembahasan dan supaya pembahasan tidak melebar yang dapat menimbulkan kekeliruan. Maka dalam hal ini peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

“Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) Teluk Betung Bandar Lampung” Sementara itu subfokus yang akan dibahas yaitu proses manajemen organisasi yang berdampak terhadap Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) Dan menganalisa tentang teori-teori strategi manajemen organisasi guna memberikan berjalannya organisasi dengan baik.

### **D. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas , yang mempengaruhi Organisasi Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung adalah manajemen organisasi tersebut. Di mana terdapat berbagai jenis kegiatan dan program kerja yang dilakukan.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Organisasi SAS dalam upaya membangun penerapan manajemen untuk bisa menjalankan organisasi yang ada?”

### **E. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui penerapan Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung dalam berjalannya manajemen yang ada didalam organisasi Sulit Air Sepakat”

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis**

- a. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan teori terhadap pengembangan keilmuan manajemen dakwah khususnya dalam Manajemen Organisasi
- b. Hasil penelitian ini kelak diharapkan sebagai media koreksi dan evaluasi supaya dimasa yang akan datang Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) terkendali oleh pimpinan dan melahirkan tujuan apa yang dicapai.

#### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk memberikan pelajaran atau sebuah ilmu dalam bentuk tulisan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Manajemen Dakwah.
- b. Sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung.

### **G. Metode Penelitian**

Menurut Cholid Narbuko dan Ahmadi metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

### 1. Jenis penelitian

Dilihat dari jenis tempat penelitian dilaksanakan; maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu: penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan membuat gambaran secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan gambaran tentang Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga dapat diartikan semua elemen yang ada pada Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ketua Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung, para pengurus serta anggota Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung.

### 4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data yang banyak dilakukan, baik tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif. Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan

jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>10</sup> Ada beberapa macam wawancara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan. Data telah menyiapkan penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Dan pedoman yang digunakan dalam wawancara hanyalah garis besar masalah yang akan disenangi.

Dari beberapa jenis wawancara yang telah diuraikan di atas, proses wawancara akan dilakukan di Gedung Serba Guna di mana tempat ini menjadi tempat berjalannya organisasi Sulit Sir Sepakat. Peneliti akan menjadikan Bapak Aprizal (Ketua SAS TB), Hi.Fatrial Munaf (Pembina), Sayfullah, Zulfahmi (Anggota) sebagai narasumber dan peneliti akan menggali pertanyaan seputar manajemen organisasi di Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung dapat melakukan penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Selain itu, dengan wawancara tidak terstruktur pewawancara dengan orang yang diwawancarai akan merasa lebih leluasa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga proses wawancara tidak terasa kaku. Wawancara

---

<sup>10</sup>Ali, Asrori, dan Suryani, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*.( Jakarta : Bumi Aksara:2014 ), 252



dilakukan untuk mendapatkan data tentang organisasi Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat secara sistematis terhadap objek yang diselidiki atau diteliti. Sebagaimana dijelaskan oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmadi bahwa metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi.

Dalam observasi penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Sekretariat Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dalam hal ini penulis perlu mengumpulkan data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai pendukung dari data-data wawancara dan observasi.

d. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti tanpa perantara. Peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk mencari data kepada informan yang mengetahui secara detail dan jelas tentang

---

<sup>11</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Bumi Aksara; Jakarta, 1997), 85

masalah yang diteliti. Pada penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti akan menanyakan perihal bagaimana upaya manajemen organisasi dalam mencapai sebuah tujuan dalam menjalankan organisasi agar berjalan dengan baik sebab tidak ada pemimpin dan anggota yang bekerja sama dalam mencapai tujuan suatu organisasi, sehingga kegiatan yang ada didalam organisasi tersebut tidak terlaksana sesuai data program kerja yang direncanakan. Maka dari penelitian yang berjudul Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung, penulis membutuhkan data kepengurusan organisasi, data program kerja yang akan direncanakan serta data kualitas dan kuantitas program kerja.

e. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memperkuat data penelitian dan memberikan tambahan data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data ini dapat diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan menggunakan buku-buku dan media internet yang berhubungan dengan penelitian selain kata-kata, bahasa dan tindakan para informan, selain itu juga akan mengambil data dari arsip dan foto selama penelitian. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari beberapa jurnal manajemen organisasi, buku-buku pengantar manajemen dan beberapa artikel di internet.

## H. Kajian Terdahulu

Sebagai dasar pemikiran dalam skripsi ini penulis melihat, meneliti dan menganalisis beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Teluk Betung Bandar Lampung. Beberapa karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut :

Metha Dwi Utami, dengan judul skripsi “Organisasi Perantauan Minang Sulit Air Sepakat” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ketua Umum DPP SAS yang diberi tanggung jawab menggerakkan pembangunan di Sulit Air, Rainal Rais yang pada saat itu masih menjabat, menganggap hal itu amat merugikan. Ia menyadari bahwa

hal-hal yang menyangkut adat istiadat tidak gampang untuk merubahnya, karena itu telah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat Sulit Air. Untuk itu ia harus melakukan pendekatan dengan para pemuka adat atau penghulu suku yang ada di Sulit Air.<sup>12</sup>

Asep Munajat, dengan judul Pelatihan "Manajemen Organisasi Dan Kaderisasi Serta Implementasi Pendidikan Politik Dalam Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas organisasi kemahasiswaan dalam kampus, maka diperlukan pelatihan yang berkelanjutan mengenai pemahaman manajemen organisasi yang baik. pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman terhadap pengurus organisasi kemahasiswaan mengenai manajemen organisasi yang baik karena pada dasarnya organisasi kemahasiswaan merupakan miniatur dari organisasi negara.

Tim Hukum dan Informasi KPKNL Palu, dengan judul artikel " Korelasi Peran Manajemen dalam Mencapai Tujuan Organisasi " Yang mana hasil penelitian tersebut adalah sebuah organisasi harus terdiri dari pemimpin yang mengatur secara umum ( *manajer* ) guna menunjang jalannya sebuah organisasi mencapai suatu tujuan.

Firmansyah, dengan judul artikel "Peran Manajemen Dalam Perubahan Organisasi". Yang mana hasil penelitian tersebut adalah Perubahan selalu terjadi pada setiap kehidupan. Perubahan tidak dapat dihindari dan kita sebagai manusia tidak perlu menghindari setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan kita. Dimulai oleh dunia usaha yang lebih dulu menyadari pentingnya perubahan bagi peningkatan kualitas produksi yang dihasilkan, sampai ke administrasi pemerintahan. Berbagai upaya dan pendekatan telah dilakukan untuk memecahkan masalah yang timbul akibat adanya perubahan. Oleh karena perubahan memang selalu terjadi dan pasti akan selalu terjadi, pimpinan organisasi baik organisasi pemerintah maupun non-pemerintah di samping harus memiliki kepekaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi diluar organisasi yang

---

<sup>12</sup>Methodwi Utami, "Sulit Air Sepakat Surakarta Tahun 1986-1998 Sulit Air Sepakat Surakarta," 2010, 75.

dipimpinnya dan mampu memperhitungkan dan mengakomodasikan dampak dari perubahan-perubahan yang terjadi itu, mutlak perlu pula untuk mempunyai keterampilan dan keberanian untuk melakukan perubahan didalam organisasi demi peningkatan kemampuan organisasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu untuk menghadapi perubahan kita perlu melakukan manajemen perubahan yang berarti upaya yang dilakukan untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan karena terjadinya perubahan dalam organisasi. Tidak banyak orang yang suka akan perubahan, namun walau begitu perubahan tidak dihindarkan, harus dihadapi. Karena hakikatnya memang seperti itu maka diperlukan satu manajemen perubahan agar proses dan dampak dari perubahan tersebut mengarah pada titik positif.<sup>13</sup>

Ani Mafidah, dengan judul skripsi "Analisis Implementasi Manajemen Organisasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Tulung Agung Dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hal tersebut dilihat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Selain itu juga BAZNAS memiliki elemen-elemen penting yang harus dimiliki organisasi ZIS diantaranya yaitu: database muzaki dan mustahik, sumber daya manusia yang cukup mumpuni meskipun masih memerlukan peningkatan kualitasnya, sumber daya perangkat keras yang cukup dapat menunjang aktivitas BAZNAS sehari-hari meskipun belum mempunyai gedung sendiri yang representatif, sumber daya perangkat lunak berupa reputasi masyarakat yang sangat bagus, serta sumber daya komunikasi yang terus-menerus mengalami peningkatan.<sup>14</sup>

Dari 5 penelitian terdahulu yang telah penulis kaji, penulis memilih dari kutipan Metha Dwi Utami, dengan judul skripsi "Organisasi Perantauan Minang Sulit Air Sepakat". Kesamaan penulis dalam skripsi tersebut yaitu pada bidang pengorganisasian,

---

<sup>13</sup>In Kurniati and Firmansyah, "Peran Manajemen Dalam Perubahan Organisasi," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 1, no. 1 (2021): 129–38.

<sup>14</sup>Zamrodah, *Analisis Implementasi Manajemen Organisasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, 2019, 12

bedanya adalah dari kutipan Metha Dwi Utami menjelaskan pendekatan pimpinan kepada masyarakat sedangkan yang penulis teliti adalah manajemen organisasi pada Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Meliputi uraian-uraian tentang teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

### **BAB V PENUTUP**



## **BAB II**

### **MANAJEMEN ORGANISASI**

#### **A. Pengertian Manajemen**

Istilah Manajemen ( *management* ) telah diartikan berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, kepengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka. Meskipun pada kenyataannya bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan makna. Jhon D. Millet mengungkapkan tentang manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada anggota yang diorganisasikan didalam kelompok formal untuk target tujuan.<sup>1</sup>Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen adalah seni ilmu dalam perencanaan, perorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap anggota terhadap mekanisme kerja untuk mencapai tujuan bersama.<sup>2</sup>

#### **B. Pentingnya Tujuan dalam Manajemen**

Tujuan merupakan objek atas suatu tindakan. Menurut Edwin A Locke berpendapat bahwa Frederick W. Taylor menggunakan tujuan yang ditentukan sebagai salah satu teknik utamanya dari manajemen ilmiah. Metode yang digunakan oleh orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dideskripsikan secara detail. Jadi tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahan kepada usaha seorang manajer. Pada umumnya, tujuan dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu:

1. Tujuan organisasi secara makro,
2. Tujuan manajer pada seluruh hierarki organisasi,dan
3. Tujuan individu

---

<sup>1</sup>Syamsir Torang, *Organisasi dan manajemen* (Bandung 2012), 1

<sup>2</sup>Syamsir Torang, *Organisasi dan manajemen* (Bandung 2012), 2

Tujuan organisasi secara makro sangat berhubungan dengan nilai ( values ) yang dibentuk dari aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk kepentingan pihak intern dan pihak ekstern ( sosial ). Tujuan yang berhubungan dengan manajer pada seluruh hierarki organisasi merupakan pengertian yang lazim diantara berbagai jenis tujuan. Tujuan individu lebih banyak berhubungan dengan kepuasan ekonomis, psikologis, dan sosial.<sup>3</sup>

### C. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan 5 ( lima ) fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan.

Namun saat ini, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu: Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan. Fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

#### 1. *Planning*

Berbagai batasan tentang *planning* dari yang sangat sederhana sampai dengan yang sangat rumit. Misalnya yang sederhana saja merumuskan bahwa perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

---

<sup>3</sup>H.B Siswanto, M.SI., *Pengantar Manajemen* (Jakarta) 11-12

Pembatasan yang terakhir merumuskan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada 6(enam) pertanyaan berikut :

- 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan ?
- 2) Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan ?
- 3) Di manakah tindakan itu harus dikerjakan ?
- 4) kapankah tindakan itu harus dikerjakan ?
- 5) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu ?
- 6) Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu ?

## 2. *Organizing*

*Organizing* (organisasi) adalah dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran.

## 3. *Leading*

Pekerjaan leading meliputi 4 ( empat ) kegiatan yaitu :

- 1) Mengambil keputusan
- 2) Mengadakan komunikasi agar ada saling pengertian antara manajer dan bawahan.
- 3) Memberi semangat, inspirasi, dan dorongan kepada bawahan supaya mereka bertindak dan memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompoknya, serta
- 4) Memperbaiki pengetahuan dan sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan.

## 4. *Directing/Commanding*

*Directing* atau *Commanding* adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.

5. *Motivating*

*Motivating* atau pemotivasian kegiatan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan, agar bawahan melakukan kegiatan secara sukarela sesuai apa yang diinginkan oleh atasan.

6. *Coordinating*

*Coordinating* atau pengkoordinasian merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, perpecahan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

7. *Controlling*

*Controlling* atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dengan tujuan yang telah digariskan semula.

8. *Reporting*

Adalah salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi.

9. *Staffing*

Merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga memberi daya guna maksimal kepada organisasi.

10. *Forecasting*

adalah meramalkan, memproyeksikan, atau mengadakan taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan.

### 11. *Tool of Management*

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan diperlukan alat-alat sarana (*tools*). *Tools* merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan. *Tools* tersebut dikenal dengan 6M, yaitu *men, money, materials, machines, method, dan markets*. Manajemen merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Pengertian Organisasi.<sup>4</sup>

### D. Unsur-unsur Manajemen

Unsur-Unsur Manajemen Menurut Harrington Emerson dalam Phiffner John F. dan Presthus Robert V. (1960) manajemen mempunyai lima unsur (5M), yaitu:

#### 1. *Men*

Manusia merupakan unsure mutlak dan yang terpenting didalam manajemen. Sebagai sumber tenaga kerja utama, manajemen tidak akan berjalan tanpanya. Dalam manajemen, manusia dibedakan menjadi dua golongan yaitu yang dipimpin dan yang memimpin.

#### 2. *Money*

Merupakan sarana terpenting setelah manusia, di mana dalam kegiatannya, dapat dipastikan mereka membutuhkan uang.

#### 3. *Materials*

Bahan-bahan juga penting dalam manajemen. Bahan-bahan itu dapat berupa bahan mentah, bahan setengah jadi maupun bahan jadi.

#### 4. *Machines*

Dewasa ini, penggunaan mesin semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi. Penggunaan mesin biasanya dilakukan untuk mencapai efisiensi kerja di mana mesin-mesin

---

<sup>4</sup>Safri, "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam."



itu dapat mempermudah, memperlancar, dan mempercepat proses kerja sehingga dapat membawa banyak keuntungan maksimal.

#### 5. *Methods*

Metode adalah cara pelaksanaan kerja. Metode kerja yang baik adalah yang sederhana, mudah, dan dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan.

### **E. Pengertian Organisasi**

Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing. Djatmiko mengatakan bahwa organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Gareth R. Jones dalam buku "*Teori Organisasi*" mendefinisikan organisasi "*An Organization is a tool used by people individually or in groups to accomplish a wide variety of goals. An organization embodies the collective knowledge, values, and vision of people who are consciously (and sometimes unconsciously) attempting to obtain something they desire or value*". Di sini dikatakan bahwa organisasi adalah alat untuk mencapai suatu tujuan, di samping itu juga merupakan suatu kumpulan pengetahuan, nilai dan visi dari orang secara sadar maupun tidak sadar. Dengan kata lain organisasi adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang secara sadar atau tidak sadar bekerja sama dalam suatu wadah, dimana kegiatannya diatur, siapa mengerjakan apa, dan bertanggung jawab kepada siapa.<sup>5</sup>

### **F. Fungsi-fungsi Organisasi**

Dalam mencapai maksud dan tujuan organisasi, ada 4 fungsi organisasi yang sangat perlu diperhatikan berkaitan dengan manajemen organisasi, yakni:

---

<sup>5</sup>Safri.

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Hal yang berkaitan dengan perencanaan dalam organisasi diantaranya adalah rencana-rencana yang coba disusun oleh pengelola organisasi, seperti rencana kerja atau kegiatan serta anggaran yang diperlukan.

### 2. Pengaturan (*Organizing*)

Dalam hal pengaturan, unsur yang perlu diperhatikan & diwujudkan adalah :

- a) Struktur Organisasi yang mampu menunjukkan bagaimana hubungan (*relationship*) antara organisasi/bagian/seksi yang satu dengan yang lain.
- b) *Job Description* yang jelas yang mampu menjelaskan tugas masing-masing bagian.
- c) Bentuk Koordinasi antar bagian dalam organisasi (misal. Rapat Koordinasi antar bagian, Rapat Pimpinan antar Organisasi, dll)
- d) Penataan organisasi harus diatur dan ditata dengan baik administrasi organisasi, seperti surat masuk, surat keluar, laporan- laporan, proposal keluar, data anggota, AD/ART, GBHK, presensi, hasil rapat, inventarisasi yang dimiliki, perangkat yang dipinjam dll.

### 3. Pelaporan (*Accounting*)

Pelaporan merupakan unsur wajib yang harus dilakukan untuk menunjukkan sikap & rasa tanggung jawab dari pengurus kepada anggotanya ataupun kepada struktur yang berada di atas nya.

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Tugas organisasi ataupun pimpinan organisasi yang tidak boleh terlewatkan adalah melakukan pengawasan terhadap aktifitas organisasi ataupun realisasi kegiatan dan penggunaan anggaran.

## G. Peran Manajemen Organisasi

Peran manajemen dimaksudkan untuk menggambarkan peran yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin atau manajer dalam mengelola atau menggerakkan sebuah organisasi. Menurut Henry Mintzberg ada 3 ( tiga ) peran yang harus dilakukan oleh pemimpin atau manajer dalam mengelola atau menggerakkan sebuah organisasi :

1. Menjalin hubungan antar pribadi  
Seorang pimpinan dalam menjalin hubungan antar pribadi harus memiliki sifat simbolis, pemimpin (*leader*) dan penghubung (*liaison*).
2. Menjaring informasi  
Seorang pimpinan harus memiliki peran sebagai pemantau (*monitor*), penyebab (*disseminator*) dan juru bicara.
3. Peran dalam pengambilan keputusan  
Seorang pemimpin bertanggung jawab untuk melakukan perundingan-perundingan dengan jalan perorganisasian yang strategis serta bertanggung jawab untuk kepentingan pengembangan organisasi.<sup>6</sup>

## H. Manajemen Organisasi dalam Perspektif Islam

### a. Manajemen Dalam Islam

Konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa setiap manusia bukan hanya organisasi hendaknya memperhatikan apa yang telah diperbuat pada masa yang telah lalu untuk merencanakan hari esok. Seperti yang dijelaskan di dalam [QS. Al-Hasyr (59): 18]

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

---

<sup>6</sup>Syamsir Torang, *Organisasi dan manajemen* (Bandung 2012),180-181

“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan .” (QS. Al-Hasyr [59]: 18)

Konsep ini menjelaskan bahwa perencanaan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi pada masa lampau saat ini, sertaprediksi masa dating karena perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan. Manajemen bersifat universal, komprehensif, dan memiliki karakteristik berikut :

- 1) Manajemen dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat, manajemen merupakan bagian dari sistem sosial yang dipenuhi dengan nilai, etika, akhlak dan keyakinan yang bersumber dari Islam.
- 2) Teori manajemen Islami menyelesaikan persoalan kekuasaan manajemen, tidak ada perbedaan antara pemimpin dan karyawan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab atasan dan bawahan saling bekerja sama tanpa ada perbedaan kepentingan. Tujuan dan harapan mereka adalah sama dan akan diwujudkan bersama, sebagaimana dijelaskan dalam [QS. Al-Maidah (05): 2]

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ  
وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَتَعُونَ فُضُلًا مِّن رَّبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

” Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (menggangu)

*binatang-binatang had-ya dan binatang-binatang qalaa-id dan jangan(pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuataniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”(QS. Al-Maidah [05]: 2)*

Dalil di atas menjelaskan bahwa islam memerintahkan kepada manusia untuk bekerja sama dalam segala hal, kecuali dalam perbuatan dosa dan melakukan aniaya kepada makhluk.<sup>7</sup> Hakikat manajemen di dalam Al-Qur’an memiliki kata at-tadbir yang bermakna (pengaturan) (Ramayulis 2008). Kata tersebut merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur’an Surat As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“ *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.* ”(Q.S AS SAJDAH [32]: 5)

Berdasarkan ayat tersebut dapat terlihat bahwa Allah SWT merupakan pengatur alam semesta. Allah sebagai *manager* dalam penciptaan alam semesta beserta isinya. Namun Allah memerintahkan manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk mengatur dan menjaga alam yang sudah Allah ciptakan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2003),78-79

<sup>8</sup>Kholik and Suharyati, “Implementasi Manajemen Organisasi ‘Hisada’ Sebagai Wadah Kepemimpinan Santri.” (Yogyakarta 2008), 5



b. Organisasi dalam Islam

Allah SWT telah mengingatkan umat manusia agar segala pekerjaan yang akan dilakukan, dikoordinasi dengan kompak, disiplin, dan saling bekerja sama agar dapat terbangun sistem kerja yang kokoh dan tidak goyah oleh berbagai macam rintangan yang akan dihadapi, laksana bangunan yang tersusun dengan kokoh dan rapi. Dalam surah Ash-Shaf ayat 4, Allah Swt. Memberikan gambaran sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

“*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang (berjuang) di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*” (Q.S. Ash-Shaff [61]: 4)

Kata *shaffan* (barisan) adalah sekelompok dari sekian banyak anggotanya yang sejenis dan kompak serta berada dalam satu wadah yang kukuh lagi teratur. Sedangkan kata *marshushun* berarti berdempet dan tersusun dengan rapi. Yang dimaksud ayat ini adalah tentang pentingnya kekompakan barisan, kedisiplinan yang tinggi, serta kekuatan kerja sama dalam menghadapi berbagai macam rintangan dan tantangan dalam menjalankan suatu.

Maksud dari *shaff* disitu menurut *Al-Qurtubi* adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan. Dalam sebuah hadits diterangkan : Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan “tepat, terarah dan tuntas”. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah, maka hasilnya juga akan baik. Maka dalam suatu organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur atau itqan.

Menurut *Al-Baghawi* maksud dari ayat di atas adalah manusia segoyanya tetap pada tempatnya dan tidak bergoyah dari tempat tersebut. Di samping itu, dalam ayat tersebut banyak mufassir yang menerangkan bahwa ayat tersebut adalah barisan dalam perang. Maka ayat tersebut mengindikasikan adanya tujuan

dari barisan perang yaitu berupaya untuk melaksanakan kewajiban yaitu *jihad* di jalan Allah dan memperoleh kemenangan.<sup>9</sup>

c. Organisasi dalam Perspektif Islam

Ada beberapa organisasi Islam yang sama-sama mengemban misi dakwah Islamiyah di Indonesia, seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI), Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Lembaga Dakwaah Islam Indonesia (LDII), Front Pembela Islam (FPI), Ahmadiyah yang sempat memunculkan pertentangan di masyarakat. NU dan Muhammadiyah yang dikategorikan sebagai organisasi sosial keagamaan Islam tertua dan terbesar juga pernah mengalami masa pertentangan di antara para pengikutnya. Namun seiring berjalannya waktu dan berkembangnya pendewasaan cara berpikir dan cara pandang yang semakin luas, pertentangan tersebut mereda meskipun tidak sepenuhnya sama dalam segala pandangan dalam berbagai persoalan. Bahkan antara MUI, NU, dan Muhammadiyah juga tidak jarang saling berbeda dalam mengeluarkan fatwa sesuai karakter atau kekhasan corak pemikiran masing-masing. Namun ketiganya tetap bisa menjaga keharmonisan dan keselarasan menjalankan aktivitas keberagaman. Fenomena konflik keberagaman yang melahirkan sikap intoleransi dalam kehidupan beragama sebenarnya bukanlah karena adanya ajaran Islam yang memicu konflik. Tetapi adanya faktor motif kehendak kuasa dan kehendak kepentingan komunal serta kepentingan kapitalisme yang lebih berperan masuk wilayah keragaman berbagai organisasi Islam. Motif-motif kepentingan tersebut mendorong seseorang membentuk opini pembenaran yang seakan menutupi kehendak diri dalam kemasukan kepentingan organisasi dan dakwah Islam. Oleh karenanya, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana mengelola sebuah manajemen dakwah dalam organisasi Islam agar dapat mengantarkan masyarakat muslim lebih condong pada kesadaran keagamaan yang bersifat humanis dan tetap menjaga akidah walau di tengah keragaman agama, suku, bangsa, rasa, Negara, dan keyakinan atau aliran pemikiran.

---

<sup>9</sup>Safri, "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam."

## DAFTAR RUJUKAN

- Abijaya, Sastra, Eka Wildanu, and Agus Jamaludin. "Peranan Kepemimpinan Dalam Organisasi (Studi Kasus Peran Pimpinan Dalam Menjaga Soliditas Karyawan Di PT. Nippon Indosari Corpindo)." *Jurnal Soshum Insentif* 4, no. 1 (2021): 17–26. <https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/view/442/156>.
- Addiarrahman, Addiarrahman. "Kearifan Lokal Dan Aktifitas Filantropi Perantau Sulit Air Sepakat (SAS) Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 13, no. 1 (2019): 177–200. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v13i1.177-200>.
- Aprianti. "Pengertian Organisasi." *Organisasi* 84 (2016): 487–92. [http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB%20II.pdf).
- Dewi S, Fitriana, Astri Nur Rahmawati, Refani Khoirunnissa, and Ibnu Husni Fuadi. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT XYZ." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 4 (2021): 1689. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.1027>.
- Kholik, Abdul, and Romlah Sri Suharyati. "Implementasi Manajemen Organisasi 'Hisada' Sebagai Wadah Kepemimpinan Santri." *Tadbir Muwahhid* 1, no. 2 (2017): 128. <https://doi.org/10.30997/jtm.v1i2.957>.
- Kurniati, Iin, and Firmansyah. "Peran Manajemen Dalam Perubahan Organisasi." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 1, no. 1 (2021): 129–38.
- "Pengurus SAS TB," n.d.
- Rofi'ul Fajar, Setya Yuwana, and Trisakti. "Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan Sanggar Baladewa Surabaya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 8, no. 1 (2021): 114–27. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.120>.
- Safari, Indra. "Manajemen Organisasi Olahraga," 2000.

Safri, Hendra. “Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 154–66. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.437>.

Utami, Methadwi. “Sulit Air Sepakat Surakarta Tahun 1986-1998 Sulit Air Sepakat Surakarta,” 2010, 75.

Widodo, Arif Siaha, Dedek Kumara, and Surti Wardani. “Reorientasi Peran Karang Taruna : Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah.” *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen* 1, no. 1 (2020): 28. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p28-40.y2019>.

Zamrodah, Yuhanin. “Implementasi manajemen,(2016)  
*Analisis Implementasi Manajemen Organisasi Pada Badan Amil Zakat Nasional* (2019)

Wawancara dengan HI.Fatrial Munaf, Bandar Lampung, 1 Mei 2022

Wawancara dengan Sayfullah tanggal, Bandar Lampung, 8 Mei 2022

Sjafri Sairin. “*Minangkabau yang Gelisah: Sebuah Catatan Singkat*” diakses pada tanggal 7 Mei 2022

DPC SAS Padang, “*Sejarah dan Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS)*”, 2015

Aprizal, Ketua SAS TB, *Wawancara sekretariat SAS TB*, 8 Januari 2023

Rizky, Anggota SAS TB, *Wawancara sekretariat SAS TB*, 8 Januari 2023

Zulfahmi, Anggota SAS TB, *Wawancara sekretariat SAS TB*, 13 Januari 2023

Fatrial Munaf, Pembina SAS TB, *Wawancara sekretariat SAS TB*, 16 Januari 2023